# KETERBUKAAN INFORMASI

**OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.**

**PERSEROAN DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI**

**SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.**

**INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DI DALAM PROSPEKTUS.**

AEGIS

**PT. ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**

**Kegiatan Usaha Utama:**
Bergerak dalam bidang usaha Industri Filter Kendaraan Bermotor yaitu Filter Oli dan Filter Bahan Bakar, serta Perdagangan Filter Udara, dan Filter Kabin AC

**Kantor Pusat:**
Jalan Soekarno Hatta No. 134,
Losari Kidul, Losari,
Kab. Cirebon, Jawa Barat 45192
Telpon: (0231) 831 035
E-mail: corsec@aegisfilter.co.id
Website: www.aegisfilter.co.id

**PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM**

Sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak 39,76% (tiga puluh sembilan koma tujuh enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran umum, Perseroan berencana menerbitkan sebanyak 100.000.000 (seratus juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 16,50% (enam belas koma lima nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 4 (empat) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp90,- (sembilan puluh Rupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak efek dimaksud diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 11 Maret 2024 sampai dengan tanggal 10 September 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak Rp9.000.000.000 (sembilan miliar Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK**

**PT Shinhan Sekuritas Indonesia**

**RISIKO USAHA UTAMA PERSEROAN PERSAINGAN USAHA. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DISAJIKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. WALAUPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA ADANYA KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PASAR SEKUNDER AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

## INDIKASI JADWAL

| | | |
|---|---|---|
| Tanggal Efektif | : | 31 Agustus 2023 |
| Masa Penawaran Umum | : | 4 – 7 September 2023 |
| Tanggal Penjatahan | : | 7 September 2023 |
| Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I | : | 8 September 2023 |
| Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I | : | 11 September 2023 |
| Akhir Perdagangan Waran Seri I - Pasar Reguler & Negosiasi | : | 6 September 2024 |
| Akhir Perdagangan Waran Seri I - Pasar Tunai | : | 9 September 2024 |
| Awal Pelaksanaan Waran Seri I | : | 11 Maret 2024 |
| Akhir Pelaksanaan Waran Seri I | : | 10 September 2024 |
| Akhir Masa Berlaku Waran Seri I | : | 10 September 2024 |

## PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak 39,76% (tiga puluh sembilan koma tujuh enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran umum, Perseroan berencana menerbitkan sebanyak 100.000.000 (seratus juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 16,50% (enam belas koma lima nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 4 (empat) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp90,- (sembilan puluh Rupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak efek dimaksud diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 11 Maret 2024 sampai dengan tanggal 10 September 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak Rp9.000.000.000 (sembilan miliar Rupiah).

Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

### STRUKTUR PERMODALAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan hingga Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp50,- Per Saham | | % |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham (Lembar) | Nilai Nominal Saham (Rupiah) | |
| **Modal Dasar** | **2.000.000.000** | **100.000.000.000,-** | |
| **Pemegang Saham:** | | | |
| 1. dr. Josephat Suwanta Sinarya | 555.649.980 | 27.782.499.000,- | 91,69 |
| 2. Oey Johan Sinatra Sumawi | 25.350.010 | 1.267.500.500,- | 4,18 |
| 3. Jeihan Sumawi Putra | 25.000.010 | 1.250.000.500,- | 4,13 |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **606.000.000** | **30.300.000.000,-** | **100,00** |
| **Saham Dalam Portepel** | **1.394.000.000** | **69.700.000.000,-** | |
| **Modal Dasar** | **2.000.000.000** | **100.000.000.000,-** | |

**Penawaran Umum Perdana Saham**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Jumlah Penawaran Umum | : | Sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) Saham Biasa Atas Nama. |
| 2 | Total Hasil Penawaran Umum | : | Sebanyak Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah) |
| 3 | Persentase Penawaran Umum | : | Sebanyak 39,76% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. |
| 4 | Nilai Nominal | : | Rp50, - (lima puluh Rupiah) per saham |
| 5 | Harga Penawaran | : | Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham |

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya merupakan saham baru, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

| Keterangan | Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham | | | Setelah Penawaran Umum Perdana Saham | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai Nominal Rp50 per saham | | | Nilai Nominal Rp50 per saham | | |
| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal | (%) | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal | (%) |
| **Modal Dasar** | **2.000.000.000** | **100.000.000.000** | | **2.000.000.000** | **100.000.000.000** | |
| **Pemegang Saham:** | | | | | | |
| 1. dr. Josephat Suwanta Sinarya | 555.649.980 | 27.782.499.000 | 91,69 | 555.649.980 | 27.782.499.000 | 55,23 |
| 2. Oey Johan Sinatra Sumawi | 25.350.010 | 1.267.500.500 | 4,18 | 25.350.010 | 1.267.500.500 | 2,52 |
| 3. Jeihan Sumawi Putra | 25.000.010 | 1.250.000.500 | 4,13 | 25.000.010 | 1.250.000.500 | 2,49 |
| 4. Masyarakat | | | | 400.000.000 | 20.000.000.000 | 39,76 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **606.000.000** | **30.300.000.000** | **100,00** | **1.006.000.000** | **50.300.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | **1.394.000.000** | **69.700.000.000** | | **994.000.000** | **49.700.000.000** | |

Berikut ini tabel proforma ekuitas pada tanggal 28 Februari 2023 setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum Saham Perdana:

(dalam Rupiah)

| Keterangan | Modal Saham | Tambahan Modal Disetor | Penghasilan Komprehensif Lain | Saldo Laba | | Jumlah Ekuitas |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Ditentukan Penggunaannya | Tidak Ditentukan Penggunaannya | |
| Posisisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan pada tanggal 28 Februari 2023 | 4.000.000.000 | - | 49.225.020 | 300.000.000 | 10.434.767.400 | 14.783.992.420 |
| **Perubahan Ekuitas setelah tanggal 28 Februari 2023** | | | | | | |
| Penawaran umum sebanyak 400.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 50,- per saham dan dan harga pelaksanaan Rp 100,- per saham | 20.000.000.000 | 20.000.000.000 | | | | 40.000.000.000 |
| Perkiraan Biaya Emisi | | (3.937.500.000) | | | | (3.937.500.000) |
| **Proforma Ekuitas Setelah Penawaran Umum** | **24.000.000.000** | **16.062.500.000** | **49.225.020** | **300.000.000** | **10.434.767.400** | **50.846.492.420** |

Berikut ini tabel proforma ekuitas pada tanggal 28 Februari 2023 setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Saldo Laba dan Utang Pemegang Saham.

(dalam Rupiah)

| Keterangan | Modal Saham | Tambahan Modal Disetor | Penghasilan Komprehensif Lain | Saldo Laba | | Jumlah Ekuitas |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Ditentukan Penggunaannya | Tidak Ditentukan Penggunaannya | |
| Posisisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan pada tanggal 28 Februari 2023 | 4.000.000.000 | - | 49.225.020 | 300.000.000 | 10.434.767.400 | 14.783.992.420 |
| **Perubahan Ekuitas setelah Subsequent Event** | | | | | | |
| Laba ditahan konversi menjadi saham | 10.000.000.000 | - | - | - | (10.000.000.000) | - |
| Utang Pemegang Saham konversi menjadi saham | 16.300.000.000 | - | - | - | - | 16.300.000.000 |
| Penawaran umum sebanyak 400.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 50,- per saham dan dan harga pelaksanaan Rp 100,- per saham | 20.000.000.000 | 20.000.000.000 | | | | 40.000.000.000 |
| Perkiraan Biaya Emisi | | (3.937.500.000) | | | | (3.937.500.000) |
| **Proforma Ekuitas Setelah** | **50.300.000.000** | **16.062.500.000** | **49.225.020** | **300.000.000** | **434.767.400** | **67.146.492.420** |

**Penerbitan Waran Seri I**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Jumlah Penawaran Umum | : | Sebanyak 100.000.000 (seratus juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan. |
| 2 | Persentase Penawaran Umum | : | Sebanyak 16,50% (enam belas koma lima nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan |
| 3 | Nilai Nominal | : | Rp50, - (lima puluh Rupiah) per saham |
| 4 | Harga Eksekusi Waran | : | Rp90,- (sembilan puluh Rupiah) |
| 5 | Total Hasil Penerbitan Waran Seri I | : | Sebanyak Rp9.000.000.000 (sembilan miliar Rupiah). |

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham | | | Setelah Penawaran Umum Perdana Saham | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai Nominal Rp50 per saham | | | Nilai Nominal Rp50 per saham | | |
| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal | (%) | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal | (%) |
| **Modal Dasar** | **2.000.000.000** | **100.000.000.000** | | **2.000.000.000** | **100.000.000.000** | |
| **Pemegang Saham:** | | | | | | |
| 1. dr. Josephat Suwanta Sinarya | 555.649.980 | 27.782.499.000 | 55,23 | 555.649.980 | 27.782.499.000 | 50,24 |
| 2. Oey Johan Sinatra Sumawi | 25.350.010 | 1.267.500.500 | 2,52 | 25.350.010 | 1.267.500.500 | 2,29 |
| 3. Jeihan Sumawi Putra | 25.000.010 | 1.250.000.500 | 2,49 | 25.000.010 | 1.250.000.500 | 2,26 |
| 4. Masyarakat | 400.000.000 | 20.000.000.000 | 39,76 | 400.000.000 | 20.000.000.000 | 36,17 |
| 5. Waran Seri I | | | | 100.000.000 | 5.000.000.000 | 9,04 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **1.006.000.000** | **50.300.000.000** | **100,00** | **1.106.000.000** | **55.300.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | **994.000.000** | **49.700.000.000** | | **894.000.000** | **44.700.000.000** | |

Keterangan mengenai Waran Seri I di bawah ini merupakan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk., **("Pernyataan Penerbitan Waran Seri I"),** namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Akta tersebut. Adapun salinan selengkapnya dapat diperoleh atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor BAE pada setiap hari dan jam kerja.

**Pencatatan Saham Perseroan di BEI**

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) lembar saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak 39,76% (tiga puluh sembilan koma tujuh enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan atas nama pemegang saham pendiri juga akan mencatatkan sebanyak 606.000.000 (enam ratus enam juta) saham atau sebanyak 60,24% (enam puluh koma dua empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 1.006.000.000 (satu miliar enam juta) saham, atau sebanyak 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: S-06357/BEI.PP3/08-2023 tanggal 1 Agustus 2023 sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana seluruhnya akan digunakan :

1. Sebanyak Rp 10.307.500.000,- (sepuluh miliar tiga ratus tujuh juta lima ratus ribu rupiah) akan digunakan Perseroan untuk pembelian tanah beserta bangunan pabrik, kantor, gudang yang ada diatasnya.

| **Keterangan** | |
|---|---|
| Alamat | Jalan Soekarno Hatta Nomor 134, RT 007 RW 003, Desa/Kelurahan Losari Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat |
| Pemilik | Dra. Sani Sumawi Suwanta |
| Sifat Hubungan Afiliasi | Terafiliasi |
| Nilai Beli | Rp10.307.500.000,- |
| Status Perijinan | SHM 712, 713 dan 714 |
| Alasan dan Tujuan | Manfaat dari Rencana Transaksi untuk pembelian tanah beserta bangunan pabrik, kantor, gudang yang ada diatasnya adalah kepastian tempat bagi Perseroan untuk beroperasi; mengurangi biaya sewa yang harus dibayar Perseroan; kepemilikan aset properti berupa Tanah merupakan suatu investasi yang baik bagi Perusahaan karena nilainya cenderung meningkat; selain itu, dengan pembelian tersebut maka kepemilikan bangunan pabrik, gudang dan kantor yang berdiri di atasnya menjadi satu kesatuan dengan tanah yang akan dimiliki oleh Perseroan seluruhnya. |
| Sengketa, jaminan,gugatan atau perkara | Tidak terdapat sengketa, jaminan, gugatan atau perkara |
| Dasar Metode Penentuan Nilai Perolehan Aset | Pendekatan Pasar |
| Kantor Jasa Penilai Publik | Felix Sutandar & Rekan |
| Rencana Pembelian | Selambat-lambatnya 10 hari kerja setelah dana IPO efektif masuk dalam rekening Perseroan |

Sesuai dengan penjelasan perseroa maka perseroan menilai adalah lebih menguntungkan bagi para pemegang saham baik publik maupun pendiri untuk melakukan pembelian atas lahan yang selama ini digunakan perseroan. Adapun Analisa atas hal tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Kepemilikan: Untuk menunjang perkembangan bisnis perseroan maka perseroan harus melakukan tambahan Pembangunan baik itu Gudang maupun sarana pendukung produksi lainnya. Perseroan memperkirakan akan adanya total Rp 2,5 Milyar dana yang digunakan oleh perseroan dari dana internal yang akan digunakan mmbangun selama 2 tahun kedepan. Apabila tanah tidak menjadi milik perseroan maka bangunan yang dibuat oleh perseroan berpotensi hilang apabila pemilik lahan tidak memperpanjang sewa atau bahkan menjual lahan tersebut kepada pihak lain.
b. Investasi Jangka Panjang: Lahan di daerah usaha perseroan dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan. Sebagai contoh ketika pembelian dilakukan di tahun 2013 pada harga Rp 3,5 Milyar jauh dibawah harga pasar saat ini yang telah dinilai oleh KJPP Felix Sutandar dengan harga Rp 10,3 Milyar. Ini berarti selama 10 tahun terakhir harga tanah di lokasi usaha perseroan naik dengan nilai CAGR sebesar 11,39% setiap tahun. Tentu apabila tanah dimiliki perseroan maka akan menguntungkan pemegang saham dalam jangka panjang karena kenaikan harga tanah menjadi peningkat nilai bagi seluruh pemegang saham.
c. Keamanan: Dengan kondisi menyewa maka perseroan berpotensi untuk kehilangan tempat usaha kedepannya sehingga kelangsungan usaha perseroan dapat terganggu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Potensi ini bia terjadi terutama apabila pemilik usaha tidak memperpanjang sewa atau bahkan menjual kepada

pihak lain lokasi usaha perseroan. Berdasarkan perhitungan perseroan untuk proses pindahan dari lokasi usaha saat ini dibutuhkan dana hingga Rp 5 Milyar hanya untuk pindahan dan penyediaan utilisasi produksi kembali. Nilai ini belum termasuk harga sewa atau beli dari lokasi baru yang kemungkinan besar sulit ditemukan di lokasi yang berdekatan dengan lokasi yang sama dengan perseroan saat ini.

d. Kepastian Biaya: Perseroan dalam penyusunan proyeksi kedepannya cenderung tidak memiliki kepastian dalam biaya khususnya sewa kepada pemilik lahan. Untuk lahan yang luasnya dan lokasi hampir sama dengan perseroan saat ini biaya sewanya adalah sebesar Rp 550 juta pertahunnya sehingga jika menyewa untuk 5 tahun kedepan dibutuhkan dana hingga 2,75 Milyar dan akan cenderung naik di periode perpanjangan berikutnya. Tentu saja nilai ini menjadi nilai yang cukup berarti bagi para pemegang saham perseroan.
e. Hak Kredit: Apabila perseroan memiliki lahan yang saat ini sudah digunakan oleh perseroan maka perseroan bisa mendapatkan kredit atau pinjaman lainnya di masa mendatang untuk kepentingan ekspansi usahanya dengna jaminan lokasi usaha perseroan. Dengan adanya pinjaman maka dapat meningkatkan nilai ROE para pemegang saham dalam jangka Panjang.

2. Sebanyak Rp1.266.340.000,- (satu miliar dua ratus enam puluh enam juta tiga ratus empat puluh ribu Rupiah) akan digunakan untuk pembangunan gudang baru diatas tanah dengan nomor SHM 712, 713 dan 714.

| **Keterangan** | |
|---|---|
| Alamat | Jalan Soekarno Hatta Nomor 134, RT 007 RW 003, Desa/Kelurahan Losari Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. |
| Biaya yang dibutuhkan | Rp1.266.340.000,- |
| Izin Mendirikan Bangunan | Surat Keputusan Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Cirebon No. 503/0988.03/BPPT tanggal 2 Oktober 2015 |
| Alasan dan Tujuan | Menambah kapasitas penyimpanan barang jadi |
| Rencana pembangunan | Selambat-lambatnya akhir tahun 2023 |

3. Sebanyak Rp 3.664.690.000,- (tiga miliar enam ratus enam puluh empat juta enam ratus sembilan puluh ribu Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk belanja modal pabrik penunjang operasional Perseroan.

| **Keterangan** | |
|---|---|
| Jenis dan peralatan mesin | Reach Truck; Forklift 3 ton TCM mesin diesel; Mesin Bubut WINHO; Mesin Expanded / Jaring; Mesin Sablon Otomatis; Mesin Seaming Otomatis; Mesin Potong Bibir dan Molding-molding kaleng |
| Biaya yang dibutuhkan | Rp 3.664.690.000,- |
| Vendor | Perseroan sedang dalam proses untuk pemilihan vendor yang memberikan pelayanan dan kualitas mesin yang terbaik |
| Sifat Hubungan Afiliasi | Tidak terafiliasi |
| Informasi material lainnya | - Membantu proses material handling kegiatan operasional<br>- Meningkatkan kualitas produk & kapasitas produksi |

4. Dan sisanya akan digunakan untuk Modal Kerja Perseroan, modal operasional dan/atau digunakan untuk pembelian persediaan Perseroan diantara lain namun tidak terbatas pada bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri 1, jika dilaksanakan oleh pemegang waran akan digunakan untuk Modal Kerja Perseroan, modal operasional dan/atau digunakan untuk pembelian persediaan Perseroan diantara lain namun tidak terbatas pada bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi.

Keterangan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Prospektus Bab II.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

*Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang diuraikan dalam Bab IV mengenai Faktor Risiko.*

*Laporan keuangan tanggal 28 Februari 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Linda Wahyuni Wijaya (Ijin Akuntan Publik No. AP.1686), dalam laporannya tertanggal 28 Agustus 2023.*

*Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia*

## 1. UMUM

PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia ("Perseroan"). Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 10 September 2015 dari Suhartono Hakim Djajadiputra Jasin, S.H, Notaris di Kota Cirebon. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-2455763.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 11 September 2015. (selanjutnya disebut "Akta Pendirian").

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar yanFg dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana terakhir, termasuk perubahan atas seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan UUPT dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk No. 179 tanggal 28 April 2023, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta, ("**Akta Tbk**"), yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0024241.AH.01.02 tanggal 02 Mei 2023.

Perseroan berdomisili di Cirebon, beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 134, Losari Kidul Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

## 2. ANALISIS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

### Laporan Laba Rugi Komprehensif

Tabel dibawah ini menyajikan data laporan laba rugi komprehensif Perseroan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 dan 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 2023 (2 Bulan) | 2022*) (2 Bulan) | 2022 (12 Bulaln) | 2021 (12 Bulan) |
|---|---|---|---|---|
| **PENJUALAN** | 3.865.005.006 | 3.632.282.480 | 27.618.753.957 | 17.216.925.470 |
| **BEBAN POKOK PENJUALAN** | (3.178.506.278) | (2.997.462.551) | (23.000.090.882) | (14.016.593.408) |
| **LABA BRUTO** | **686.498.728** | **634.819.929** | **4.618.663.075** | **3.200.332.062** |
| Beban Umum dan Administrasi | (526.392.238) | (546.178.237) | (3.534.642.276) | (2.816.590.878) |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain | 41.974.278 | 26.641.260 | 16.927.986 | (26.437.540) |
| Beban Bunga dan Keuangan | (19.661.982) | (8.442.485) | (81.748.119) | (1.606.941) |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | **182.418.786** | **106.840.467** | **1.019.200.666** | **355.696.703** |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | | | |
| Pajak Kini | (20.453.510) | (12.977.470) | (257.965.342) | (176.746.057) |
| Pajak Tangguhan | 1.117.910 | 3.500.981 | 64.644.793 | (56.178.736) |
| **LABA BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN** | **163.083.186** | **97.363.978** | **825.880.117** | **122.771.910** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | |
| Pengukuran Kembali Imbalan Pasti | 355.000 | 8.792.000 | 16.232.000 | 46.522.000 |
| Pajak Penghasilan | (78.100) | (1.934.240) | (3.571.040) | (10.234.840) |
| **LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN** | **163.360.086** | **104.221.738** | **838.541.077** | **159.059.070** |
| **LABA PER SAHAM** | **2,04** | **1,22** | **10,32** | **1,53** |

**) Tidak diaudit*

Tabel berikut ini menjabarkan penjualan bersih Perseroan untuk masing-masing periode/tahun yang dinyatakan:

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 2023 (2 Bulan) | 2022*) (2 Bulan) | 2022 (12 Bulan) | 2021 (12 Bulan) |
|---|---|---|---|---|
| **Penjualan** | **3.865.005.006** | **3.632.282.480** | **27.618.753.957** | **17.216.925.470** |

**) Tidak diaudit*

### Penjualan

*Periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 dibandingkan dengan periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2022*

Penjualan Perseroan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 adalah sebesar Rp 3.865.005.006 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 232.722.526 atau sebesar 6,41% dari penjualan Perseroan untuk

periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2022 sebesar Rp 3.632.282.480 Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan sparepart yang berupa Filter *Oil*, Filter *Air* dan Filter Kendaraan Bermotor.

*Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021*

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 27.618.753.957 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 10.401.828.487 atau sebesar 60,42% dari penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 17.216.925.470. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan sparepart yang berupa Filter *Oil*, Filter *Air* dan Filter Kendaraan Bermotor.

**Beban Pokok Penjualan**

*Periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 dibandingkan dengan periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2022*

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 adalah sebesar Rp 3.178.506.278 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 181.043.727 atau sebesar 6,04% dari Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2022 sebesar Rp 2.997.462.551. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan pada biaya langsung dan pembelian persediaan Perseroan hal ini sebanding dengan peningkatan penjualan Perseroan. Beban Pokok Penjualan utamanya terdiri dari Pembelian Bahan Baku dan upah/gaji & beban pegawai produksi.

*Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021*

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 23.000.090.882 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 8.983.497.474 atau sebesar 64,09% dari Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 14.016.593.408. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan pada harga pokok penjualan.

**Laba Bruto**

*Periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 dibandingkan dengan periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2022*

*Laba Bruto Perseroan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 adalah sebesar Rp 686.498.728 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 51.678.799 atau sebesar 8,14% dari Laba Bruto Perseroan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2022 sebesar Rp 634.819.929. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya penjualan sparepart yang berupa Filter Oil, Filter Air dan Filter Kendaraan Bermotor.*

*Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021*

*Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 4.618.663.075 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 1.418.331.013 atau sebesar 44,32% dari Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.200.332.062. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya penjualan sparepart yang berupa Filter Oil, Filter Air dan Filter Kendaraan Bermotor.*

***Beban Umum dan Administrasi***

*Periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 dibandingkan dengan periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2022*

*Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 adalah sebesar Rp 526.392.238 atau mengalami penurunan sebesar Rp 19.785.999 atau sebesar -3,62% dari Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2022 sebesar Rp 546.178.237. Penurunan tersebut terutama dikarenakan terdapat penurunan atas nilai biaya gaji dan beban trasnport & perjalanan dinas.*

*Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021*

*Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 3.534.642.276 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 718.051.398 atau sebesar 25,49% dari beban umum dan*

*administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.816.590.878. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan terdapat peningkatan atas Beban Transport & Perjalanan Dinas, Beban Kantor dan Beban Keperluan Dapur*

***Pendapatan (Beban) Lain-Lain***

*Periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 dibandingkan dengan periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2022*

*Pendapatan Lain-Lain Perseroan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 adalah sebesar Rp 41.974.278 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 15.333.018 atau sebesar 57,55% dari Pendapatan Lain-Lain Perseroan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2022 sebesar Rp 26.641.260. Hal ini terutama dikarenakan adanya pendapatan lain-lain yang disebabkan oleh pemuliahan cadangan kerugian piutang usaha.*

*Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021*

*Pendapatan Lain-Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 16.927.986 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 43.365.526 atau sebesar -164,03% dari Beban Lain-Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar (Rp 26.437.540). Hal ini terutama dikarenakan peningkatan laba selisih kurs dan pendapatan lainnya.*

***Beban Bunga dan Keuangan***

*Periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 dibandingkan dengan periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2022*

*Beban Bunga dan Keuangan Perseroan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 adalah sebesar Rp 19.661.982 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 11.219.497 atau sebesar 132,89% dari Beban Bunga dan Keuangan Perseroan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2022 sebesar Rp 8.442.485. Peningkatan pada beban bank lainnya dan beban bunga pinjaman.*

*Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021*

*Beban Bunga dan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 81.748.119 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 80.141.178 atau sebesar 4987,19% dari Beban Bunga dan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.606.941. Hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada beban administrasi bank dan beban bunga pinjaman.*

***Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan***

*Periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 dibandingkan dengan periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2022*

*Laba Bersih Periode Berjalan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 adalah sebesar Rp 163.083.186 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 65.719.208 atau sebesar 67,50% dari Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2022 sebesar Rp 97.363.978. Hal ini seiring dengan peningkatan penjualan dan efisiensi terhadap biaya yang dilakukan Perseroan.*

*Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021*

*Laba Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 825.880.117 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 703.108.207 atau sebesar 572,69% dari Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 122.771.910. Hal ini seiring dengan peningkatan penjualan dan efisiensi terhadap biaya yang dilakukan Perseroan.*

**Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan**

Periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 dibandingkan dengan periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2022

Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 adalah sebesar Rp 163.360.086 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 59.138.348 atau sebesar 56,74% dari Laba Periode Berjalan Perseroan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2022 sebesar Rp 104.221.738. Hal ini terutama dikarenakan meningkatnya volume penjualan sparepart yang berupa Filter Oil, Filter Air dan Filter Kendaraan Bermotor.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 838.541.077 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 679.482.007 atau sebesar 427,19% dari Laba Periode Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 159.059.070. Hal ini terutama dikarenakan meningkatnya volume penjualan sparepart yang berupa Filter Oil, Filter Air dan Filter Kendaraan Bermotor.

## 3. LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

**Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas**

**a. Perkembangan Aset**

- **Aset Lancar**

Berikut ini merupakan rincian aset lancar Perseroan untuk pada tanggal 28 Februari 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 28 Februari 2023 | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | |
| **ASET LANCAR** | | | |
| Kas dan Bank | 4.507.844.458 | 1.491.095.704 | 1.136.711.657 |
| Piutang Usaha dari Pihak Ketiga – Bersih | 4.220.502.842 | 5.387.018.475 | 4.434.818.818 |
| Piutang lain-lain dari Pihak Ketiga | 70.044.000 | 74.944.000 | - |
| Persediaan | 9.181.459.450 | 9.703.964.669 | 9.087.286.560 |
| Biaya Dibayar Dimuka | 18.500.000 | - | - |
| Uang muka | 626.859.609 | 378.911.718 | - |
| Pajak Dibayar Dimuka | 20.870.187 | - | - |
| **Jumlah Aset Lancar** | **18.646.080.546** | **17.035.934.566** | **14.658.817.035** |

*Pada tanggal 28 Februari 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022*

Jumlah Aset Lancar Perseroan untuk tanggal 28 Februari 2023 adalah sebesar Rp 18.646.080.546 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp 1.610.145.980 atau sebesar 9% bila dibandingkan dengan Aset Lancar tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 17.035.934.566. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan bank sebesar Rp 3.016.748.754 atau sebesar 202% hal ini terutama dikarenakan adanya penerimaan kas penjualan dari pelanggan, pinjaman kepada pemegang saham, serta kenaikan atas uang muka sebesar Rp 247.947.891 atau sebesar 65% hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada Uang Muka Pembelian, namun disisi lain terdapat penurunan pada nilai piutang usaha dari pihak ketiga sebesar (Rp 1.166.515.633) atau sebesar -22% hal ini disebabkan karena adanya penerimaan pembayaran piutang usaha dari pihak ketiga dan penurunan atas nilai persediaan sebesar (Rp 522.505.219) atau sebesar -5% hal ini disebabkan adanya penurunan barang dagangan dan persediaan dalam proses manufaktur.

*Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021*

Jumlah Aset Lancar Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 17.035.934.566 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 2.377.117.531 atau sebesar 16% bila dibandingkan dengan Aset Lancar tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 14.658.817.035. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai Piutang Usaha dari Pihak Ketiga sebesar Rp 952.199.657 atau sebesar 21%, serta kenaikan atas Persediaan sebesar Rp 616.678.109 atau sebesar 7%, serta kenaikan atas nilai uang muka sebesar Rp 378.911.718 atau sebesar 100% dan kenaikan atas nilai Kas dan Bank sebesar Rp 354.384.047 atau sebesar 31%.

- **Aset Tidak Lancar**

Berikut ini merupakan rincian aset tidak lancar Perseroan untuk pada tanggal 28 Februari 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 28 Februari 2023 | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | |
| **Aset Tidak Lancar** | | | |
| Aset tetap – bersih | 16.918.391.633 | 17.168.137.536 | 18.901.253.735 |
| Aset hak-guna – bersih | 561.646.704 | 595.833.715 | 800.955.778 |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | **17.480.038.337** | **17.763.971.251** | **19.702.209.513** |

*Pada tanggal 28 Februari 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022*

Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tanggal 28 Februari 2023 adalah sebesar Rp 17.480.038.337 atau mengalami penurunan sebesar Rp 283.932.914 atau sebesar -2% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 17.763.971.251 penurunan utama aset tidak lancar disebabkan oleh menurunnya nilai aset tetap Perseroan sehubungan dengan depresiasi periode berjalan.

*Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021*

Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 17.763.971.251 atau mengalami penurunan sebesar Rp 1.938.238.262 atau sebesar -10% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 19.702.209.513 penurunan utama aset tidak lancar disebabkan oleh menurunnya nilai aset tetap Perseroan sehubungan dengan depresiasi periode berjalan.

- **Total Aset**

Berikut ini merupakan rincian aset Perseroan untuk pada tanggal 28 Februari 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 28 Februari 2023 | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|---|---|---|---|
| Jumlah Aset Lancar | 18.646.080.546 | 17.035.934.566 | 14.658.817.035 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 17.480.038.337 | 17.763.971.251 | 19.702.209.513 |
| **JUMLAH ASET** | **36.126.118.883** | **34.799.905.817** | **34.361.026.548** |

*Pada tanggal 28 Februari 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022*

Total Aset Perseroan untuk tanggal 28 Februari 2023 adalah sebesar Rp 36.126.118.883 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 1.326.213.066 atau sebesar 4% bila dibandingan dengan Total Aset Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 34.799.905.817 peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenikan kas dan bank sebesar Rp 3.016.748.754 atau sebesar 202% hal ini terutama dikarenakan adanya penerimaan kas penjualan dari pelanggan, namun disisi lain terdapat penurunan pada nilai piutang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp 1.166.515.633 atau sebesar -22% hal ini disebabkan karena adanya penerimaan pembayaran piutang dari pihak ketiga.

*Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021*

Total Aset Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 34.799.905.817 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 438.879.269 atau sebesar 1% bila dibandingan dengan Total Aset Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 34.361.026.548 peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai Piutang Usaha dari Pihak Ketiga sebesar Rp 952.199.657 atau sebesar 21%, serta kenaikan atas Persediaan sebesar Rp 616.678.109 atau sebesar 7% dan kenaikan atas nilai uang muka sebesar Rp 378.911.718 atau sebesar 100%. Namun disisi lain terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perseroan sehubungan dengan depresiasi periode berjalan.

**b. Perkembangan Liabilitas**

- **Liabilitas Jangka Pendek**

Berikut ini merupakan rincian Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk pada tanggal 28 Februari 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 28 Februari 2023 | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|---|---|---|---|
| **LIABILITAS** | | | |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | |
| Utang Usaha kepada Pihak Ketiga | 1.709.065.556 | 2.084.436.271 | 2.760.845.548 |
| Utang Bank Jangka Pendek | 2.600.000.000 | 2.600.000.000 | - |
| Beban Akrual | 41.247.145 | - | - |
| Utang Pajak | 181.661.353 | 198.465.473 | 61.548.946 |
| Bagian Lancar dari Pinjaman Jangka Panjang | | | |
| Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi | 125.000.000 | 75.000.000 | 30.969.152 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek** | **4.656.974.054** | **4.957.901.744** | **2.853.363.646** |

*Pada tanggal 28 Februari 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022*

Jumlah Liabiltas Jangka Pendek Perseroan untuk tanggal 28 Februari 2023 adalah sebesar Rp 4.656.974.054 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar (Rp 300.927.690) atau sebesar -6% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 4.957.901.744. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh menurunnya Utang Usaha kepada Pihak Ketiga sebesar (Rp 375.370.715) atau sebesar -18%, serta kenaikan atas liabilitas sewa kepada pihak berelasi sebesar Rp 50.000.000 atau sebesar 67%.

*Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021*

Jumlah Liabiltas Jangka Pendek Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 4.957.901.744 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp 2.104.538.098 atau sebesar 74% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 2.853.363.646. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh meningkatnya Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp 2.600.000.000 atau sebesar 100% serta kenaikan atas Utang Pajak sebesar Rp 136.916.527 atau sebesar 222%, selanjutnya terdapat penurunan nilai Utang Usaha kepada Pihak Ketiga sebesar Rp 676.409.277 atau sebesar -25%.

- **Liabilitas Jangka Panjang**

Berikut ini merupakan rincian Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk pada tanggal 28 Februari 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 28 Februari 2023 | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|---|---|---|---|
| **LIABILITAS** | | | |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | |
| Utang kepada Pemegang Saham | 16.300.000.000 | 14.800.000.000 | 17.245.600.001 |
| Liabilitas Imbalan Pascakerja | 219.541.000 | 211.405.000 | 177.962.000 |
| Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar | | | |
| Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi | 161.311.396 | 204.626.916 | 235.596.068 |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | 4.300.013 | 5.339.823 | 66.413.576 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang** | **16.685.152.409** | **15.221.371.739** | **17.725.571.645** |

*Pada tanggal 28 Februari 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022*

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tanggal 28 Februari 2023 adalah sebesar Rp 16.685.152.409 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 1.463.780.670 atau sebesar 10% dari Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 15.221.371.739. Peningkatan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh meningkatnya Utang kepada Pemegang Saham Rp 1.500.000.000 atau sebesar 10%. Dan terjadinya penurunan pada nilai Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi sebesar (Rp 43.315.520) atau sebesar -21%.

*Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021*

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 15.221.371.739 atau mengalami penurunan sebesar (Rp 2.504.199.906) atau sebesar -14% dari Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun

yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 17.725.571.645. Penurunan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh penurunan pada nilai Utang kepada Pemegang Saham sebesar (Rp 2.445.600.001) atau sebesar -14% dan pada nilai Liabilitas Pajak Tangguhan sebesar (Rp 61.073.753) atau sebesar -92%.

- **Total Liabilitas**

Berikut ini merupakan rincian total Liabilitas Perseroan untuk pada tanggal 28 Februari 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 28 Februari 2023 | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|---|---|---|---|
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 4.656.974.054 | 4.957.901.744 | 2.853.363.646 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 16.685.152.409 | 15.221.371.739 | 17.725.571.645 |
| **Total Liabilitas** | **21.342.126.463** | **20.179.273.483** | **20.578.935.291** |

*Pada tanggal 28 Februari 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022*

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk tanggal 28 Februari 2023 adalah sebesar Rp 21.342.126.463 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 1.162.852.980 atau sebesar 5,74% dari Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 20.179.273.483. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan pada nilai Utang kepada Pemegang Saham sebesar Rp 1.500.000.000 atau sebesar 10%, namun disisi lain terdapat penurunan pada nilai atas Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi sebesar (Rp 43.315.520) atau sebesar -21%.

*Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021*

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 20.179.273.483 atau mengalami penurunan sebesar (Rp 399.661.808) atau sebesar -2% dari Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 20.578.935.291. Hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan Penurunan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh penurunan pada nilai Utang kepada Pemegang Saham sebesar (Rp 2.445.600.001) atau sebesar -14% dan pada nilai Liabilitas Pajak Tangguhan sebesar (Rp 30.969.152) atau sebesar -13%.

**c. Perkembangan Ekuitas**

Berikut ini merupakan rincian ekuitas Perseroan untuk pada tanggal 28 Februari 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 28 Februari 2023 | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | |
| Modal Saham - Nilai Nominal Rp 5.000.000 per Saham Modal Dasar 1.600 Saham pada 28 Februari 2023 dan 2022 serta pada 31 Desember 2022 dan 2021 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 800 Saham pada 28 Februari 2023 dan 2022 serta pada 31 Desember 2022 dan 2021 | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 49.225.020 | 48.948.120 | 36.287.160 |
| Saldo Laba | | | |
| Ditentukan Penggunaannya | 300.000.000 | 300.000.000 | 250.000.000 |
| Tidak Ditentukan Penggunaannya | 10.434.767.400 | 10.271.684.214 | 9.495.804.097 |
| **JUMLAH EKUITAS** | **14.783.992.420** | **14.620.632.334** | **13.782.091.257** |

*Pada tanggal 28 Februari 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022*

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk tanggal 28 Februari 2023 adalah sebesar Rp 14.783.992.420 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 163.360.086 atau sebesar 1,12% dari Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 14.620.632.334. Kenaikan ekuitas terutama disebabkan dari meningkatnya Saldo Laba karena Laba Bersih periode Februari 2023.

*Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021*

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 14.620.632.334 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 838.541.077 atau sebesar 6% dari Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 13.782.091.257. Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh meningkatnya Saldo Laba karena perolehan Laba Bersih pada tahun 2022.

### 4. SUMBER PENDANAAN / LIKUIDITAS PERSEROAN

Pada saat prospektus ini diterbitkan, Perseroan sepenuhnya menggunakan modal sendiri dan keuntungan sebagai likuiditas Perseroan, seluruh sumber likuiditas telah digunakan oleh perseroan, tidak terdapat kejadian yang mengakibatkan terjadinya perubahan kenaikan atau penurunan pada likuiditas Perseroan secara signifikan. Seiring kontrak kerja yang saat ini didapatkan oleh Perseroan, Perseroan mencari tambahan dana dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* "IPO"). Apabila dana tersebut masih kurang, maka Perseroan akan melakukan pinjaman kepada pihak ketiga.

Perseroan yakin dengan dukungan dari pemegang saham dan hubungan baik dengan pihak ketiga serta arus kas operasional yang kuat. Perseroan dapat memenuhi modal kerja dengan baik.

### 5. KOMITMEN INVESTASI BARANG MODAL

Saat ini Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material.

### 6. SEGMEN OPERASI

Saat ini Perseroan belum memiliki segmen operasi.

## FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko material yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara umum dan telah diurutkan berdasarkan bobot risiko.

### A. RISIKO UTAMA

Risiko Persaingan Usaha

### B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL

1) Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah
2) Risiko atas Ketersediaan Bahan Baku
3) Risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah
4) Risiko Operasional Mengalami Kerusakan

### C. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

1) Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham
2) Risiko Fluktuasi Harga Saham
3) Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham
4) Penjualan Saham Perseroan di Masa Depan Dapat Mempengaruhi Harga Saham Perseroan
5) Risiko Pembagian Dividen

Keterangan lebih lengkap mengenai risiko dapat dilihat pada Prospektus Bab IV.

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 28 Agustus 2023 untuk Laporan keuangan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023, serta untuk tahun–tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan dengan opini Tanpa Modifikasian sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan keuangan untuk periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 telah telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Linda Wahyuni Wijaya, Ijin Akuntan Publik No. AP 1686, serta Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Linda Wahyuni Wijaya, Ijin Akuntan Publik No. AP 1686.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### 1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Anugerah Spareparts Sejahtera (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Anugerah Spareparts Sejahtera No. 28 tanggal 10 September 2015, dibuat di hadapan Suhartono Hakim Djajadiputra Jasin, SH, Notaris di Kota Cirebon, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2455763.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 September 2015, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-3552845.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 11 September 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dibawah No. 86 tanggal 27 Oktober 2015, Tambahan No. 42727/2015. ("**Akta Pendirian**")

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham berdasarkan Akta Pendirian adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp 5.000.000,- Per Saham | | % |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham (Lembar) | Nilai Nominal Saham (Rupiah) | |
| **Modal Dasar** | 1.600 | 8.000.000.000,- | |
| **Pemegang Saham:** | | | |
| 1. dr. Josephat Suwanta Sinarya | 799 | 3.995.000.000,- | 99,88 |
| 2. Oey Johan Sinatra Sumawi | 1 | 5.000.000,- | 0,12 |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **800** | **4.000.000.000,-** | **100,00** |
| **Saham Dalam Portepel** | **800** | **4.000.000.000,-** | |

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana terakhir, termasuk perubahan atas seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan UUPT dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Anugerah Spareparts Sejahtera No. 179 tanggal 28 April 2023, dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024241.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 02 Mei 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0058537 tanggal 02 Mei 2023, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0113345 tanggal 02 Mei 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0080201.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 02 Mei 2023, telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dibawah No. 048 Tanggal 16 Juni 2023, Tambahan No. 017162/2023 ("Akta No. 179 tanggal 28 April 2023') , dimana dalam rapat pemegang saham mana diputuskan:

1. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA menjadi PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan.

2. Menyetujui untuk menyusun kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan, sehingga mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

3. Menyetujui untuk mengubah nilai nominal per lembar saham yang semula Rp100,00 (seratus Rupiah) diubah menjadi Rp 50,00 (lima puluh Rupiah), sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.

4. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

5. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) lembar saham baru atau sebanyak-banyaknya 39,76% (tiga puluh sembilan koma tujuh enam persen) dari total modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah Penawaran Umum yang disertai dengan penerbitan Waran, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.50 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 100.000.000 (seratus juta) lembar Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 16,50% (enam belas koma lima nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum disampaikan, untuk kemudian dapat dikonversi menjadi sebanyak-banyaknya 100.000.000 (seratus juta) lembar saham dengan ketentuan setiap pemegang 4 (empat) lembar saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Emiten pada tanggal penjatahan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
   Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru

dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas. Termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

6. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, sesuai dengan ketentuan dan peraturan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.

7. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada mereka dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk 1 (satu) anggota Komisaris Independen, dan pemberhentian dan pengangkatan mana berlaku sejak tanggal keputusan ini, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Direksi | | |
| Direktur Utama | : | Oey Johan Sinatra Sumawi |
| Direktur | : | Jeihan Sumawi Putra |
| | | |
| <u>Dewan Komisaris</u> | | |
| Komisaris Utama | : | Dokter Josephat Suwanta Sinarya |
| Komisaris Independen | : | Hendra |

8. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka (i) menjadi Perseroan Terbuka, antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") Nomor: IX.J.1 sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-179/BL/2008, tanggal 14-05-2008 (empat belas Mei dua ribu delapan) tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (b) Peraturan Otoritas Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan pada tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas), (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (d) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang keduanya diterbitkan pada tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh) dan (ii) perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan dalam keputusan-keputusan sebelumnya;
   Perubahan Anggaran Dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal Penawaran Umum sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 25 ayat (1) huruf (b) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

9. Menyetujui untuk memberikan Kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum Perseroan, termasuk tidak terbatas pada:
   a. Membuat dan menandatangani Prospektus Ringkas, Prospektus dan dokumen-dokumen lain;
   b. Mengumumkan Prospektus Ringkas, Prospektus dan/atau dokumen-dokumen lain yang disyaratkan dalam surat kabar;
   c. Menandatangani semua perjanjian dan akta-akta yang berhubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum tersebut;
   d. Menunjuk para profesi penunjang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris dan Penjamin Emisi Efek);
   e. Menunjuk Biro Administrasi Efek;

f. Menentukan penggunaan dana hasil Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku dan keperluan Perseroan yang akan dicantumkan dalam prospektus Penawaran Umum saham perdana Perseroan;
g. Membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia;
h. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
i. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal;
j. Memberikan segala informasi dan/atau data;
k. Membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya;
l. Meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi-instansi yang berwenang;
m. seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan sebagaimana disyaratkan dalam perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada Peraturan Pasar Modal dan/atau Peraturan BAPEPAM-LK dan/atau Peraturan OJK dan/atau Peraturan Bursa Efek.

Perseroan berdomisili di Kabupaten Cirebon dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Soekarno Hatta Nomor 134 RT 007 RW 003, Desa/Kelurahan Losari Kidul, Kec. Losari, Kab. Cirebon, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos: 45192. Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

Kegiatan usaha Perseroan tidak mengalami perubahan pada waktu pendirian hingga saat ini.
Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 179 tanggal 28 April 2023', Maksud dan Tujuan Perseroan berdasarkan anggaran dasar dan/atau KBLI sebagaimana termaktub dalam Akta No. 179 tanggal 28 April 2023 adalah sebagai berikut:

**Industri Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda empat Atau Lebih (KBLI : 29300)**
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, seperti leaf sporing, radiator, fuel tank, muffle, rem, gearboxes/persnelling, AS roda, road wheel, suspension shock absorber, silencer, pipa pembuangan, kataliser pengubah, kopling, roda kemudi, sistem kolom kemudi dan kotak kemudi; suku cadang dan aksesori untuk bodi karoseri kendaraan bermotor, seperti sabuk pengaman, pintu, bamper, airbag; tempat duduk mobil; peralatan listrik kendaraan bermotor, seperti generator, alternator, busi, ignition wiring harnesses/starter, sistem buka tutup pintu dan jendela otomatis, pemasangan argometer ke dalam panel instrumen, pengatur voltawse;inverter untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih; dan lain-lain.

**Perdagangan Besar Suku Cadang Dan Aksesori Mobil (KBLI : 45301)**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesori mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil baterai (aki), perlengkapan lampu dan bagian-bagian kelistrikan.

**Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Dari Kayu (KBLI : 46636)**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan konstruksi dari kayu, seperti papan, galar, papan reng, papan lis, tiang telepon, tiang listrik, balok bantalan, kusen pintu/jendela, daun pintu/jendela, ubin kayu, atap kayu (sirap), kayu lapis tripleks, kayu lapis interior, teak wood, particle board, chip board, kayu pelapis dan kayu lapis untuk cetak beton.

Kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah berusaha dalam bidang Industri Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda empat Atau Lebih (KBLI : 29300) dan bidang Perdagangan Besar Suku Cadang Dan Aksesori Mobil (KBLI : 45301)

## 2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan hingga Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp50,- Per Saham | | % |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham (Lembar) | Nilai Nominal Saham (Rupiah) | |
| **Modal Dasar** | **2.000.000.000** | **100.000.000.000,-** | |
| **Pemegang Saham:** | | | |
| 1. dr. Josephat Suwanta Sinarya | 555.649.980 | 27.782.499.000,- | 91,69 |
| 2. Oey Johan Sinatra Sumawi | 25.350.010 | 1.267.500.500,- | 4,18 |
| 3. Jeihan Sumawi Putra | 25.000.010 | 1.250.000.500,- | 4,13 |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **606.000.000** | **30.300.000.000,-** | **100,00** |
| **Saham Dalam Portepel** | **1.394.000.000** | **69.700.000.000,-** | |

## 3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk No. 179 tanggal 28 April 2023, dibuat di hadapan Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

| | | |
|---|---|---|
| Komisaris Utama | : | dr. Josephat Suwanta Sinarya |
| Komisaris Independen | : | Hendra, S.E., CPA. |

**Direksi**

| | | |
|---|---|---|
| Direktur Utama | : | Oey Johan Sinatra Sumawi, B.Ba. |
| Direktur | : | Jeihan Sumawi Putra, S.T. |

## 4. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Struktur organisasi Perseroan pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

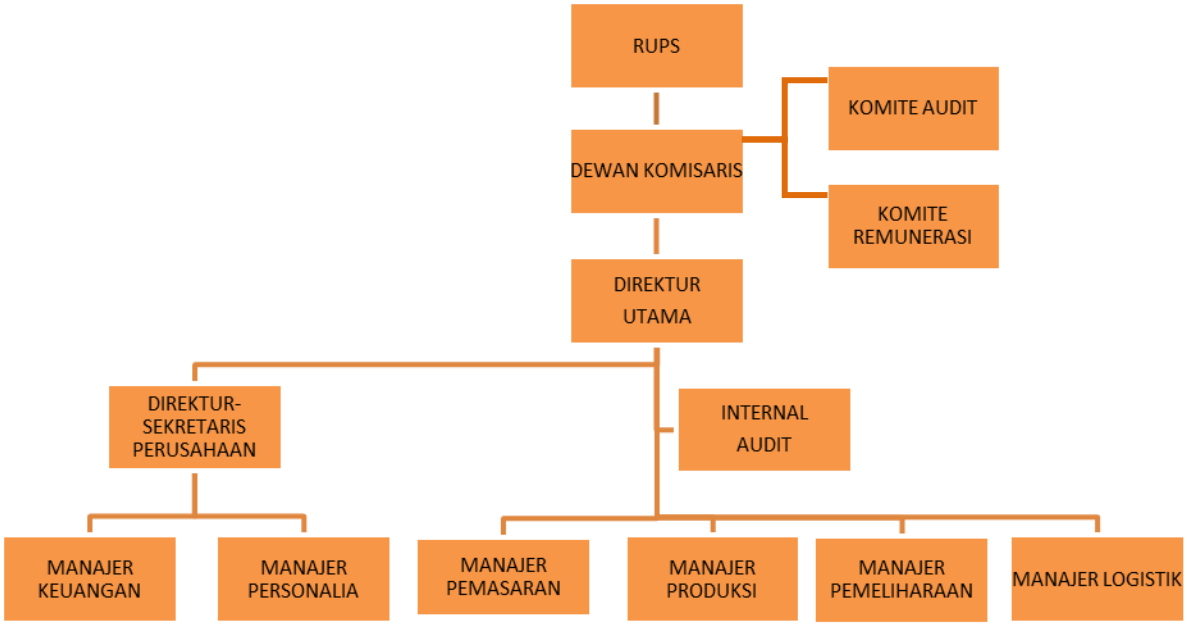


## 5. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

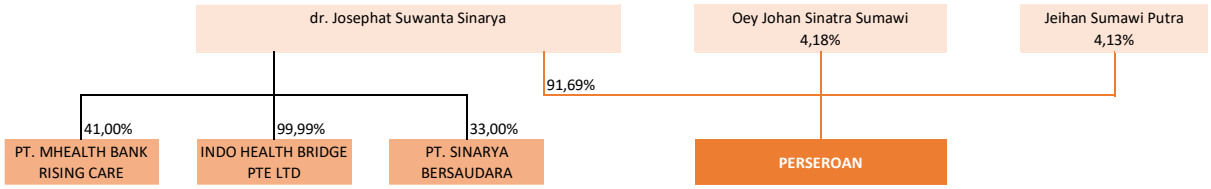


Dr. Josephat Suwanta Sinarya merupakan pemilik manfaat utama (*Ultimate Beneficial Owner*) dan pemegang saham pengendali atas Perseroan.

# KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

## 1) UMUM

Suku cadang kendaraan bermotor merupakan hal yang dibutuhkan untuk setiap pemilik kendaraan bermotor dan menginginkan kendaraan bermotor tersebut tetap memiliki kinerja yang maksimal, efisien dan efektif. Namun, kebanyakan para pemilik kendaraan bermotor memiliki kendala dengan harga suku cadang resmi dari brand yang sama dengan kendaraan bermotornya. Hal tersebut disadari oleh Perseroan yang bergerak di bidang industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor menangkap kebutuhan tersebut di industri otomotif.

Perseroan memulai bisnis tersebut dari tahun 2015 dengan tujuan memberikan suku cadang yang diperlukan oleh para pemilik kendaraan bermotor dengan harga ekonomis namun memiliki kualitas yang baik. Sehingga setiap pemilik kendaraan bermotor tetap dapat menjaga kinerja kendaraannya dan tetap dapat menggunakan kendaraan tersebut secara efektif dan efisien.

Perseroan menjalankan bisnis di Indonesia dengan visi menjadikan

**"AEGIS filter sebagai *market leader* untuk filter otomotif di Asia Tenggara."**

Untuk dapat mencapai visi tersebut Perseroan memiliki misi sebagai berikut:
- Membangun tim yang *solid*
- Memiliki sistem yang terintegrasi
- Pengembangan yang terus menerus untuk setiap produk
- Berinovasi secara terus menerus dan konsisten

Perseroan dalam menyediakan kebutuhan para pengguna dengan nilai-nilai:
- Kejujuran
- Integritas
- Pengetahuan

Perseroan terus menerus menanamkan nilai-nilai tersebut untuk setiap proses pembentukan dan pengembangan dalam setiap produk yang Perseroan hasilkan.

Berikut adalah tonggak sejarah dari Perseroan

| Tahun | Sejarah |
|---|---|
| 2015 | Berdiri dan memulai proses produksi |
| 2017 | Peremajaan mesin-mesin tua dengan mesin-mesin canggih Korea Selatan |
| 2018 | Menerbitkan merek dagang Perseroan "**AEGIS**" |
| 2020 | Tersedia di berbagai toko online |
| 2021 | Mulai melakukan impor dari luar negeri |
| 2022 | Mengembangkan produk-produk baru untuk memenuhi kebutuhan pasar |
| 2023 | Mulai melakukan ekspor produk |

## 2) KEGIATAN USAHA

Berikut adalah kegiatan usaha sesuai sebagaimana termaktub dalam Akta No. 179 tanggal 28 April 2023, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut :

**Industri Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda empat Atau Lebih (KBLI : 29300)**
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, seperti leaf sporing, radiator, fuel tank, muffle, rem, gearboxes/persnelling, AS roda, road wheel, suspension shock absorber, silencer, pipa pembuangan, kataliser pengubah, kopling, roda kemudi, sistem kolom kemudi dan kotak kemudi; suku cadang dan aksesori untuk bodi karoseri kendaraan bermotor, seperti sabuk pengaman, pintu, bamper, airbag; tempat duduk mobil; peralatan listrik kendaraan bermotor, seperti generator, alternator, busi, ignition wiring harnesses/starter, sistem buka tutup pintu dan jendela otomatis, pemasangan argometer ke dalam panel instrumen, pengatur voltawse;inverter untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih; dan lain-lain.

**Perdagangan Besar Suku Cadang Dan Aksesori Mobil (KBLI : 45301)**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesori mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil baterai (aki), perlengkapan lampu dan bagian-bagian kelistrikan.

**Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Dari Kayu (KBLI : 46636)**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan konstruksi dari kayu, seperti papan, galar, papan reng, papan lis, tiang telepon, tiang listrik, balok bantalan, kusen pintu/jendela, daun pintu/jendela, ubin kayu, atap kayu (sirap), kayu lapis tripleks, kayu lapis interior, teak wood, particle board, chip board, kayu pelapis dan kayu lapis untuk cetak beton.
Namun kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah Industri Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda empat Atau Lebih (KBLI : 29300) dan Perdagangan Besar Suku Cadang Dan Aksesori Mobil (KBLI : 45301).

## 3) KEUNGGULAN KOMPETITIF

3.1 Bahan baku
Perseroan menggunakan bahan baku yang berkualitas seperti kertas saring ahlstrom. Kertas Ahlstrom merupakan kertas filter berkualitas tinggi yang memiliki pori-pori sebesar 0.0055 mm atau 5.5 micron yang memastikan solar anda tersaring dengan baik dan aman untuk mesin kendaraan.

3.2 Hak Kekayaan Intelektual
Perseroan mendaftarkan HAKI atas merek dagang produk-produk yang Perseroan hasilkan. Hal tersebut dapat menjadi jaminan untuk para pelanggan dalam melakukan transaksi.

3.3 Produk lokal dengan harga yang bersaing tanpa menurunkan standar
Perseroan merupakan penghasil produk lokal dengan harga ekonomis yang memiliki kualitas yang baik dapat menjadi pilihan para pemilik kendaraan bermotor yang ingin menjaga performa, efektifitas dan efisiensi dari kendaraan bermotor milik mereka.

3.4 Perseroan dalam masa pertumbuhan sehingga dapat terus meningkatkan inovasi dan perkembangan guna memenuhi kebutuhan para pelanggan
Perseroan saat ini dalam masa pertumbuhan dan pengembangan, dengan demikian Perseroan tidak memiliki banyak tahapan birokrasi dalam melakukan mengembangan dan/atau pembuatan produk baru. Perseroan yang telah berkecimpung lebih dari 7 tahun, memahami apa yang dibutuhkan dan diperlukan para pemilik kendaraan bermotor untuk terus menjaga performa kendaraannya.

3.5 Menguasai pasar online
Perseroan dapat menjangkau pangsa pasar yang ada di online store sehingga Perseroan tidak kehilangan pelanggan yang mulai beralih ke online store.

**4) KECENDERUNGAN USAHA PERSEROAN**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir dalam kegiatan usaha yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

**5) PERSAINGAN USAHA**

Perseroan secara terus menerus melakukan pengembangan dalam produk yang dihasilkan guna memberikan produk yang berkualitas dengan harga terjangkau.

Kompetitor Perseroan diantaranya adalah:
- PT Selamat Sempurna Tbk
- PT Jimco Sukses Indonesia
- PT Duta Nichirindo Pratama
- Barang impor

Selain itu, di pasar e-commerce, distributor Perseroan juga mengalami persaingan dengan para penjual yang menjual produk serupa dengan Perseroan dengan harga yang ekonomis di berbagai e-commerce namun dengan kualitas yang belum terjamin. Hingga saat ini, belum terdapat standarisasi nasional untuk filter otomotif yang dijual di pasar.

**6) PROSPEK USAHA**

Transportasi secara global merupakan tonggak punggung untuk setiap kegiatan ekonomi maupun kegiatan non-ekonomi. Berdasarkan automotive digital marketing agency, Hedges & Company, pada kuartal pertama tahun 2022 terdata sekitar 1/3 dari kendaraan bermotor berada di regional Asia Pasifik sebesar 531 juta kendaraan bermotor. Di peringkat kedua terdapat regional Eropa sebesar 405,3 juta, selanjutnya disusul oleh Amerika, Amerika Selatan, Timur Tengah dan Afrika masing-masing sebesar 351 juta, 83 juta, 49 juta dan 26 juta kendaraan bermotor.

Di Indonesia sendiri Kompas.com menyebutkan jumlah kendaraan bermotor terus menunjukkan pertumbuhan yang terbilang cukup pesat. Pada Januari 2023, tercatat angkanya sudah sebesar 152.565.905 unit atau melebihi setengah dari populasi penduduk Indonesia. Data tersebut didapatkan Korlantas Polri dari jumlah kendaraan bermotor yang teregistrasi sampai 3 Januari 2023. Pertumbuhannya terlihat eksponensial apabila melihat data yang sama di 2020 lalu, yaitu sebesar 136.137.451 unit (16 juta unit dalam dua tahun).

Adapun jumlah penduduk di Indonesia, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun atau periode serupa, sebanyak 276 juta jiwa. Dalam data kepolisian itu, Pulau Jawa menjadi kawasan yang paling banyak populasi kendaraan dengan angka 91.085.251 unit. Kemudian, diikuti oleh Pulau Sumatera yang memiliki total registrasi kendaraan bemotor sebanyak 31.453.504 unit. Untuk data kendaraan bemotor di Pulau Kalimantan, tercatat berjumlah 10.998.291 unit. Sementara kendaraan di Pulau Sulawesi sebanyak 9.252.464 unit. Pulau Bali dan Nusa Tenggara memiliki jumlah populasi kendaraan yang cukup besar, yaitu 4.714.807 unit dan 3.087.927 unit. Pulau dengan populasi kendaraan paling sedikit ialah Pulau Maluku dan Maluku Utara dengan jumlah kendaraan per-Januari 2023 sebesar 690.310 unit. Beda satu peringkat dari Papua yang mencapai 1.283.351 unit.

Data-data tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan kendaraan bermotor merupakan salah satu kebutuhan bagi seluruh masyarakat baik sebagai penunjang kegiatan ekonomi maupun kegiatan non-ekonomi. Hal tersebut akan berdampak pada kebutuhan suku cadang dan aksesori dari kendaraan bermotor. Berdasarkan artikel dari astra-daihatsu.id menyatakan terdapat 6 suku cadang bagian mesin yang wajib diganti secara berkala untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari kendaraan bermotor yaitu:

- Filter Oli Plus Oli Mesin
  Filter oli plus oli mesin berfungsi sebagai penyaring kotoran dari oli sebelum masuk ke mesin mobil, menjaga komponen mesin agar awet, hingga mengurangi gesekan antar komponen dalam mesin. Komponen ini wajib diganti setiap mobil mencapai jarak tempuh 10.000 km agar kinerja mesin tidak berat.

Berdasarkan data riset yang kami peroleh dari www.6wresearch.com tinjauan pasar Filter Oli Dan Bahan Bakar Indonesia sebagai berikut:

1. Berdasarkan Pendapatan dan Volume
   Pasar Filter Oli dan Bahan Bakar Indonesia diperkirakan akan tumbuh pada kecepatan yang layak di masa depan didukung oleh meningkatnya investasi pemerintah di manufaktur kendaraan dengan tujuan untuk meningkatkan proporsi ekspor otomotif dalam perdagangan secara keseluruhan ditambah dengan meningkatnya aktivitas pertambangan sehingga mendorong permintaan kendaraan komersial dan karenanya berdampak pada pasar filter oli dan bahan bakar.

   Pasar filter oli dan bahan bakar di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan sebelum pandemi COVID 19, didorong oleh faktor-faktor seperti kenaikan tingkat pendapatan, urbanisasi, dan peningkatan permintaan untuk mobilitas pribadi Pada tahun 2020, pasar filter oli dan bahan bakar Indonesia mengalami penurunan pendapatan akibat kondisi lockdown Covid-19, mobilitas publik yang terbatas, dan penurunan pengeluaran diskresioner dari pelanggan, selain itu menurut Asosiasi Kendaraan Bermotor Indonesia Industries Gaikindo terjadi penurunan penjualan kendaraan sekitar 48% pada semester I 2020 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dan karena gangguan rantai pasokan, banyak produsen terpaksa menghentikan operasi sementara, yang menyebabkan penurunan tingkat produksi. Namun, pasar mobil Indonesia telah menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang menjanjikan pada tahun 2021 dengan tingkat pertumbuhan penjualan mobil sebesar 17,82%.

   Pasar filter oli dan bahan bakar di Indonesia diperkirakan akan mengalami pertumbuhan substansial di tahun-tahun mendatang, karena peningkatan pendapatan per kapita yang akan terjadi mendorong konsumsi serta peningkatan pengeluaran diskresioner dari pelanggan akhir yang akan membuat lonjakan permintaan mobil dan lainnya barang tahan lama lainnya.

   Berdasarkan data para riset tersebut didapatkan pasar dari Filter di Indonesia disepanjang tahun 2022 mencapai angka A$215 juta atau pada kisaran Rp 3,2 Trilyun. Angka ini cenderung meningkat menjadi A$ 319 juta atau Rp 4,7 Trilyun di akhir tahun 2029. Industri Filter sendiri di Indonesia merupakan industri yang secara siklus industri sedang berada pada tahap Growth atau bertumbuh terutama dengan didukung oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang baik dan juga pertumbuhan industri yang juga sehat.

2. Siklus Hidup Industri
   Pasar Filter Oli dan Bahan Bakar di Indonesia saat ini dalam tahap pertumbuhan dan diantisipasi untuk tumbuh lebih lanjut karena seiring meningkatnya produksi dan ekspor kendaraan di Indonesia. Margin yang signifikan untuk penjualan di masa mendatang pertumbuhan disediakan oleh ukuran Pasar domestik Indonesia, tidak pernah pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan per kapita pendapatan dari 4.783,2 USD pada tahun 2022 dibandingkan dengan 4.350,7 pada tahun 2021 bersama dengan perluasan industri sektor, yang selanjutnya akan memicu permintaan untuk kendaraan komersial yang dihasilkan dalam pertumbuhan yang lebih tinggi pada Filter Oli dan Bahan Bakar pasar di Indonesia.

   Perseroan sendiri dalam riset tersebut teridentifikasi sebagai salah satu pemain filter yang menjadi rujukan dalam riset yang dilakukan oleh www.6wresearch.com . Adapun pemain utama dalam industri ini adalah Sakura dengan beragam produk yang sudah dijual.

3. Analisa Lima Kekuatan Porter (Porter's Five Forces) Pasar Filter Oli dan Bahan Bakar di Indonesia (sumber: www.6wresearch.com)

4. Pendapatan Pasar dan Pangsa Volume Filter Oli Dan Bahan Bakar Indonesia Berdasarkan Penjualan.
   Di dalam ke depan, penjualan oli dan filter bahan bakar diproyeksikan tumbuh signifikan karena terus meningkatnya armada otomotif mesin pembakaran dalam (ICE) kendaraan penumpang dan niaga. Kendaraan ini memerlukan penggantian filter yang sering setelah jarak tertentu untuk memastikan pengoperasian mesin yang efisien (sumber: 6Wresearch).

5. Pendapatan Pasar dan Pangsa Volume Filter Oli Dan Bahan Bakar Indonesia Berdasarkan Filter
   Filter Oli menyumbang sebagian besar pendapatan dan pembagian volume pada tahun 2022 dan diperkirakan akan menunjukkan hal yang sama tren di masa depan karena perlunya penggantian filter oli yang sering diperlukan untuk meningkatkan umur panjang dan kinerja ICE (sumber: 6Wresearch).

Selain dari sisi analasisis tinjauan pasar Filter Oli Dan Bahan Bakar Indonesia, Perseroan menampilkan analsisis Penilaian Peluang Pasar Filter Oli Dan Bahan Bakar di Indonesia (sumber: 6Wresearch) untuk menunjukkan Prospek Usaha Perseroan yang masih sangat besar peluangnya sebagai berikut:

1. Penilaian Peluang Pasar Filter Oli Dan Bahan Bakar di Indonesia, berdasarkan jenis kendaraan
   Pada gambar di bawah ini menunjukkan segmen kendaraan berat niaga mencatat tingkat pertumbuhan tertinggi di Pasar filter oli dan bahan bakar Indonesia sedangkan penetrasi kendaraan listrik terendah karena kurangnya daya dan rentang generasi yang disediakan oleh mitra diesel ditambah dengan pengisian bahan bakar listrik.

2. Penilaian Peluang Pasar Filter Oli Dan Bahan Bakar di Indonesia, berdasarkan penjualan
   Pada gambar di bawah ini segmen purnajual diharapkan tumbuh paling dalam pasar Filter Minyak Dan Bahan Bakar Indonesia selama periode perkiraan, karena frekuensi yang lebih tinggi dari penggantian filter oli dan bahan bakar pada kendaraan lama meningkatkan performa mesin dan efisiensi bahan bakar yang dapat meningkatkan umur mesin dan komponen lain serta mencegah biaya perbaikan kendaraan yang mahal.

3. Penilaian Peluang Pasar Filter Oli Dan Bahan Bakar di Indonesia, berdasarkan filter
   Pada gambar di bawah ini menunjukkan perkiraan periode kedepan segmen filter oli diperkirakan akan mengalami pertumbuhan tertinggi karena frekuensi pergantian seiring masalah penyumbatan yang menimbulkan risiko kerusakan mesin lebih parah jika tidak ditangani segera. Filter oli memiliki peran vital dalam mencegah kerusakan mesin dan memastikan performa mesin tetap dalam kondisi baik.

Perseroan menilai bahwa industri filter oli dan bahan bakar kendaraan bermotor memiliki prospek yang sangat luas, ditunjang dengan pengalaman Perseroan yang sudah berjalan selama lebih dari 7 tahun. Perseroan dapat mempelajari karakteristik dan sifat alami pangsa pasar di Indonesia.

**7) STRATEGI USAHA**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan pada pesatnya persaingan dengan merk-merk dalam negeri maupun luar negeri, sehingga Perseroan harus memiliki strategi usaha yang mampu bersaing.

Strategi usaha yang diterapkan Perseroan diantaranya:

- Memenuhi berbagai kebutuhan para pelanggan berbagai filter untuk di pasar otomotif
- Diversifikasi filter untuk heavy duty & marine vehicle
- Memenuhi kebutuhan suku cadang pelanggan di otomotif

## TATA CARA PEMESANAN EFEK

**1. Penyampaian Pesanan Saham**

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020").

Penyampaian pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Shinhan Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: ssi.corfin@gmail.com atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat PT Shinhan Sekuritas Indonesia, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
3) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Selanjutnya, dalam hal ini PT Shinhan Sekuritas Indonesia, Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan menginput pemesanan tersebut ke dalam sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

**Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan**

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

**2. Pemesan Yang Berhak**

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Sub Rekening Efek Jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan memiliki Sub Rekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

**3. Jumlah Minimum Pemesanan**

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

**4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif**

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham- saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat- lambatnya pada tanggal distribusi saham.
b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan

**5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham**

Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

**6. Masa Penawaran Umum**

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 4 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 4 – 7 September 2023.

| Masa Penawaran Umum | Tanggal Penawaran Umum | Waktu Pemesanan |
|---|---|---|
| Hari Pertama | 4 September 2023 | 00:00 WIB – 23:59 WIB |
| Hari Kedua | 5 September 2023 | 00:00 WIB – 23:59 WIB |
| Hari Ketiga | 6 September 2023 | 00:00 WIB – 23:59 WIB |
| Hari Keempat | 7 September 2023 | 00:00 WIB – 12:00 WIB |

**7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham**

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor c tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan

Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("SEOJK No. 15/2020"), Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

## 8. Penjatahan Saham

PT Shinhan Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor c tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("SEOJK No. 15/2020").

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana yang dihimpun sebanyak Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar Rupiah), masuk dalam Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000,00.

### A. Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

Penjamin Emisi Pelaksana dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1) Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.
2) Manajer Penjatahan yaitu PT Shinhan Sekuritas Indonesia, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;
3) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:
    a. Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran umum;
    b. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
    c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

**B. Penjatahan Terpusat *(Pooling Allotment)***

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

| Golongan Penawaran Umum | Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO) | Alokasi Saham |
|---|---|---|
| Golongan I | IPO ≤ Rp250 Miliar | ≥ 15% atau senilai Rp20 Miliar* |
| Golongan II | Rp250 Miliar < IPO ≤ Rp500 Miliar | 10% atau Rp37,5 Miliar* |
| Golongan III | Rp500 Miliar < IPO ≤ Rp1 Triliun | ≥ 7,5% atau Rp50 Miliar* |
| Golongan IV | IPO > Rp1 Triliun | ≥ 2,5% atau Rp75 Miliar* |

* ) mana yang lebih tinggi nilainya

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan dalam golongan Penawaran Umum I. Oleh karena itu Perseroan akan mengalokasikan Penjatahan Terpusat adalah sebanyak Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) atau sebanyak 200.000.000 (dua ratus juta) lembar saham atau sebanyak 50,00% (lima puluh koma nol nol persen) dari jumlah saham yang ditawarkan.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

| Golongan Penawaran Umum | Persentase Alokasi Saham | Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Penyesuaian I | Penyesuaian II | Penyesuaian III |
| | | 2,5x ≤ X < 10x | 10x ≤ X < 25x | ≥ 25x |
| I | ≥ 15% | ≥ 15% | ≥ 20% | ≥ 25% |
| II | ≥ 10% | ≥ 12,5% | ≥ 15% | ≥ 20% |
| III | ≥ 7,5% | ≥ 10% | ≥ 12,5% | ≥ 17,5% |
| IV | ≥ 2,5% | ≥ 5% | ≥ 7,5% | ≥ 12,5% |

Mengingat jumlah porsi Penjatahan Terpusat Perseroan sebanyak Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) atau setara dengan 50,00% (lima puluh koma nol nol persen) maka tidak akan terdapat penyesuaian alokasi efek dalam Penawaran Umum ini. Hal ini dikarenakan alokasi Penjatah Terpusat Perseroan telah lebih besar dari ketentuan minimum yang diatur dalam Pasal VI angka 1 huruf a, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020, yang mengatur minimum Penyesuaian Alokasi Penjatahan Terpusat untuk Golongan I hanya sebanyak 25% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah saham dari porsi Penjatahan Pasti.

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

a.1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.

a.2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
   1) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
   2) Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.

a.3. Dalam hal:
   1) terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
   2) terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
   3) jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

a.4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.

a.5. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesaan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

a.6. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

1) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan.
2) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkandengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf i, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
3) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf i, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
4) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
5) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf iv, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis

a.7. Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

**9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham**

A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
   b. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   a. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   b. Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
   c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
   d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

      Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan

pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
2. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
3. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
4. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf B butir 3 kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Dalam hal terjadi kegagalan sistem penawaran umum elektronik, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan penawaran umum. Dalam hal terjadi suatu keadaan lain diluar kemampuan dan kekuasaan penyedia system, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan ainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan penawaran umum dengan persetujuan Otoritas Jasa keuangan.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

**10. Pengembalian Uang Pemesanan**

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Perseroan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.

**11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham**

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat Kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan, maka manajemen Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba Bersih setelah pajak Perseroan tahun buku yang berakhir pada tahun 2023 yang akan dibagikan pada tahun 2024. Rencana pembagian dividen tersebut akan dibagikan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan kemampuan Perseroan.